

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan

sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensipotensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan diantaranya persiapan pembekalan, pelepasan, observasi sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan kepada masyarakat berupa pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa dengan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa Ponco Kresno.

### 1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1.1.1 Peta Desa Ponco Kresno

Desa Ponco Kresno merupakan salah satu desa dari 19 desa di Kecamatan Negeri Katon Kab. Pesawaran yang di buka pada tahun 1958 di pimpin oleh kepala tebang yaitu SRI MAHADI beliau adalah seorang veteran angkatan darat. Pada waktu itu ada 3 kelompok tebang, antara lain Srinusabangsa, Wonosari dan sebagian Sukoharum, selanjutnya tiga kelompok tebang tersebut bergabung menjadi satu dan diberi nama TRIKORA ( Tiga Pimpinan/Kelompok Senjadi Satu) yang sekarang ini menjadi salah satu nama dusun di Desa Ponco Kresno. Dengan perkembangan dan dimulainya pemerintahan desa maka bergabunglah kelompok-kelompok lain sehingga menjadi lima kelompok yaitu, Talang Baru, Pujodadi, Srinusabangsa, Wonosari, Sukosari dan sebagian Sukoharum, terbentuklah kepemimpinan desa dengan nama Desa Ponco Kresno.

Desa Ponco Kresno dulu masuk kawasan hutan produktif yang telah dikonversi dan telah disertifikatkan melalui program ajudikasi pada tahun 2003. Untuk mengenang masa tebang/bukanya desa yang kala itu masih banyak binatang buas (Harimau) yang memangsa manusia (Ibu Jariyah) maka dibuat tugu berupa pohon besar dan patung harimau di atasnya.

Desa Ponco Kresno secara administrasi terbagi menjadi tujuh Dusun yakni : Dusun Tanjung Rejo, Dusun Sukosari, Dusun Srinusabangsa Timur, Dusun Srinusabangsa Barat, Dusun Wonosari 2, Dusun Wonosari 1, Dusun Trikora.

Dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Trirahayu
Sebelah Timur	: Desa Sriwedari
Sebelah Selatan	: Desa Pujodadi
Sebelah Barat	: Pekon Sukoharum

Berdasarkan Laporan Kependudukan Desa jumlah penduduk Desa Ponco Kresno Pada Tahun 2024 adalah, Laki-laki = 1551 Jiwa, Perempuan 1562 Jiwa. Sehingga total keseluruhan jiwa 3113 Jiwa dan memiliki 1.000 KK. Data ini akan selalu berubah setiap Tahun karena pendataan/updating akan dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun.

Desa Ponco Kresno memiliki potensi UMKM seperti Tahu, Tempe, Kopi Bubuk Lotus, Kue Basah, dll namun pemasaran yang masih sederhana serta kurangnya pengelolaan UMKM menjadi penyebab rendahnya pendapatan serta jauhnya akses Desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang Desa maupun UMKM kurang diketahui masyarakat.

**Tabel 1.1 Profil Desa**

<b>Nama Desa/Kelurahan</b>	<b>Ponco Kresno</b>
<b>Kecamatan</b>	<b>Negeri Katon</b>
<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Pesawaran</b>
<b>Provinsi</b>	<b>Lampung</b>
<b>Jumlah Penduduk Laki-Laki</b>	<b>1.608 orang</b>
<b>Jumlah Penduduk Perempuan</b>	<b>1.554 orang</b>
<b>Total Penduduk</b>	<b>3.162 orang</b>
<b>Jumlah KK</b>	<b>1003 KK</b>
<b>Luas Wilayah</b>	

**Tabel 1.2 Nama-Nama Kepala Desa**

<b>Nama Kepala Desa</b>	<b>Tahun Pemerintahan</b>
<b>JUDI PURWANTO</b>	<b>1992-1993</b>
<b>M. SODIK ZUHRI</b>	<b>1993-2001</b>
<b>SLAMET. B</b>	<b>2001-2009</b>
<b>SUGIONO</b>	<b>2009-2010</b>
<b>MUJAHIDIN</b>	<b>2010-2016</b>
<b>TRI SUWANTO</b>	<b>2016-2017</b>
<b>MUJAHIDIN</b>	<b>2017-2023</b>
<b>MARIANI HASIBUAN</b>	<b>2023-2029</b>

### 1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ponco Kresno

#### **STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA PONCO KRESNO**

NO	JABATAN	NAMA
1.	KEPALA DESA	MARIANI HASIBUAN
2.	SEKRETARIS DESA	IRWAN HADI
3.	KEPALA URUSAN KEUANGAN	AFRILIA
4.	KEPALA URUSAN PERENCANAAN	FAUZIYANSYAH
5.	KEPALA URUSAN TATA USAHA DAN UMUM	MAT SOPIAN
6.	KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN	YUGI DEA RESTIANI
7.	KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN	DEWI SUSANTI
8.	KEPALA SEKSI PELAYANAN	SITI OMAS HASIBUAN
9.	KEPALA DUSUN TANJUNG REJO	SUGIYANTO
10.	KEPALA DUSUN SUKOSARI	JUMARI
11.	KEPALA DUSUN SRI NUSA BANGSA BARAT	SUPOMO
12.	KEPALA DUSUN SRI NUSA BANGSA TIMUR	TUKIRIN
13.	KEPALA DUSUN WONOSARI 1	SURADI
14.	KEPALA DUSUN WONOSARI 2	NURSALIM
15.	KEPALA DUSUN TRIKORA	TEGUH

**Gambar 1.1.2 Pemerintahan Desa Ponco Kresno**

### 1.1.3 Profil UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Sehingga UMKM dapat disimpulkan sebagai usaha yang dilakukan oleh masyarakat kalangan menengah kebawah. UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan,

manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Berikut sampel Data UMKM tahu Desa Ponco Kresno:



Nama UMKM : Tahu

Tahun Berdiri : 2017

Pemilik Usaha : Pak Hendra

Jumlah Karyawan : 2 Orang

Alamat : Dusun Sukosari 1, Ponco Kresno, Negeri Katon

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu :

- a) Bagaimana pemahaman dan penerapan standar akuntansi keuangan EMKM oleh pelaku UMKM Tahu di Desa Ponco Kresno tersebut ?
- b) Bagaimana cara menyusun laporan keuangan bagi UMKM Tahu di Desa Ponco Kresno ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan Kegiatan

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM tentang penerapan standar akuntansi keuangan EMKM.
- b. Membantu pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

### **1.3.2 Manfaat Kegiatan**

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi kampus, sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Ponco Kresno yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- b. Bagi mahasiswa, menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Bagi UMKM, menambah pengetahuan dan inovasi untuk mengembangkan bagi pemilik UMKM Tahu dalam pencatatan laporan keuangan.

### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
- b. UMKM yang ada di Desa Ponco Kresno.
- c. Siswa – siswi kelas 5 dan 6 SDN 05 Ponco Kresno.
- d. Warga sekitar Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.